

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Evaluasi Penggunaan Obat Di Fasilitas Kesehatan. Kementeri Kesehat Republik Indonesia. 2017;1–50.
2. Kementerian Kesehatan RI. Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Melitus. Jakarta Selatan: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2020.
3. Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI. Infodatin-Diabetes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
4. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riset Kesehatan. Kementerian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
5. Padhi S, Kumar A, Behera A. Biomedicine & Pharmacotherapy Type II diabetes mellitus : a review on recent drug based therapeutics. Biomed Pharmacotherapy [Internet]. Elsevier Masson SAS; 2020;131:110708. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2020.110708>
6. Decroli E. dkk. Diabetes melitus tipe 2. Edisi Pertama. editor. Padang: Pusat penerbitan bagian ilmu penyakit dalam; 2019. 1-10 p.
7. Smyth A, Jenkins M, Dunham M, Kutzer Y, Taheri S, Whitehead L. Systematic review of clinical practice guidelines to identify recommendations for sleep in type 2 diabetes mellitus management. Diabetes Res Clin Pract [Internet]. The Authors; 2020;170:108532. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2020.108532>
8. Aslam M, Tan C PA. farmasi Klinis: Menuju Pengobatan Rasional Dan Penghargaan Pilihan Pasien. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia; 2003.
9. Johnson EL, Feldman H, Butts A, Chamberlain J, Collins B, Doyle-Delgado K, et al. Standards of Medical Care In Diabetes. 2020 abridged for primary care providers. Clin Diabetes. 2013;38(1):10–38.
10. Agoes M. Pengetahuan Praktis Ragampenyakit Mematikan Yang Paling Sering Menyerang Kita. jogjakarta: Buku Biru; 2011.

11. Brasher VL. Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan & Managemen. Jakarta: EGC; 2008.
12. Gabler M, Picker N, Geier S, Foersch J, Aberle J, Martin S, et al. Real-world clinical outcomes and costs in type 2 diabetes mellitus patients after initiation of insulin therapy: A German claims data analysis. *Diabetes Res Clin Pract* [Internet]. The Author(s); 2021;174:108734. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2021.108734>
13. Guyton, Arthur C. HE. insulin glukagon dan diabetes mellitus. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ermita, editor. Jakarta: EGC; 2012.
14. Power D. Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association [20]. *Diabetes Care*. 2020;29(2):476.
15. Atlas IDF. International Diabetes Federation. *The Lancet*. 2019. 134-137 p.
16. Bustan M. Epidemiologi: penyakit tidak menular. Cetakan 2. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
17. Greenstein, B., Wood DF. At a Glance Sistem Endokrin. Jakarta: Erlangga; 2010. 80-7 p.
18. Of S, Care Diabetes M. Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018. *Diabetes Care*. 2018;41(9):2045-7.
19. Dipiro J, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach. AIAA Guidance, Navigation, and Control Conference. 2015. 4485 p.
20. Perkumpulan endokrinologi indonesia (PERKENI). konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. PB Perkeni; Jakarta;2015.
21. Soelistijo SA, Novida H, Rudijanto A, Soewondo P, Suastika K, Manaf A et al. Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Perkeni. 2015. 133 p.
22. National Center for Health S. Health, United States, 2014 (5/2015). US Dep Heal Hum Serv. 2015;1-473.

23. BETTS RA. American Heart Association. Hospital Management. 2020;86(2).
24. Pulungan R, Chan A, Fransiska E. Evaluasi Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai. J Dunia Farm. 2019;3(3):144–52.
25. Boedisantoso, R. Komplikasi Akut Diabetes Melitus Terpadu Edisi Ke-2. Jakarta: Balai Penerbit. 2010.
26. Belayneh YM, Mamo T, Ahmed S, Kifle ZD. A retrospective study of drug related problems and contributing factors among type 2 diabetes mellitus patients on follow up at public health institutions of kemisse town, north east Ethiopia. Metab Open [Internet]. Elsevier Inc.; 2021;11:100098. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.metop.2021.100098>.
27. Kementerian Kesehatan RI. Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011. 192 p.
28. Rahayuningsih N, Alifiar I, Mulyani ES. Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2. J Kesehatan Bakti Tunas Husada. 2017;17(1):183–97.
29. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Bagi Tenaga Kesehatan. 2018. p. 1–30.
30. Hongdiyanto A. Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. ISSN,3,(2),2013;2302-2493.
31. Tjay, T.H., dan K. Rahardja. Obat-Obat Penting (Khasiat Penggunaan dan Efek Sampingnya), Edisi IV, Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo Kelompok Kompas. Jakarta; Gramedia. 2015. p. 523–31.
32. Irene GY, Kuswinarti K, Kusumawati M. Understanding Patients with Type 2 Diabetes Mellitus Using Oral Antidiabetic Drugs. J Med Heal. 2020;2(5):61–75.
33. Irawan D. Prevalensi dan Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus. Jakarta;2010.
34. Karina Oktaviana. Penggunaan Obat Antidiabetik Oral pada Pasien DM Tipe 2. Yogyakarta; 2021.

35. Larasati LP, Putra IG. Total biaya Terapi Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Kota Madya Denpasar. *Journal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2017;7 (1)urniadi F. Full Skripsi. 2019.
36. Perkumpulan endokrinologi indonesia (PERKENI). Konsensus pencegahan dan pengendalain DM tipe 2 di indonesia. PB Perkeni; Jakarta;2011.
37. World health Organization. Promoting rational use of medicines: care components patient care indivator. Geneva; 2007.

